

Strategi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Melalui Kebijakan Ekspor Impor Dalam Bisnis Internasional

Siti Maysarah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hendra Ibrahim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : sitimaysarah062@gmail.com

Abstract. A country's success can be reflected through its economic growth, which is measured from aspects such as the value of exports and imports which influence the trade balance. Success is achieved when industry is supported by solid economic strength, requiring the government's commitment to providing positive policies to encourage rapid and stable economic growth, especially in the context of international trade or business. With positive economic growth, national income will increase and create economic prosperity for society. Studies in the last decade show that exports drive economic growth by generating foreign exchange, which can be used to support domestic development and finance imports. The aim of this research is to determine strategies for increasing economic growth through export-import policies in Indonesia. This research uses a literature review approach in data collection and analysis. The research results show that exports in Indonesia are still low compared to other countries in the world, one of which is due to policies that are not in accordance with public policy theory.

Keywords: Export-Import, International Business, Economic Growth

Abstrak. Keberhasilan suatu negara dapat tercermin melalui pertumbuhan ekonominya, yang dinilai dari aspek seperti nilai ekspor dan impor yang berpengaruh pada neraca perdagangan. Keberhasilan tercapai ketika industry didukung oleh kekuatan ekonomi yang kokoh, memerlukan komitmen pemerintah dalam memberikan kebijakan yang positif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat dan stabil, terutama dalam konteks perdagangan atau bisnis Internasional. Dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, pendapatan nasional akan meningkat dan menciptakan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat. Studi dalam decade terakhir menunjukkan bahwa ekspor memacu pertumbuhan ekonomi dengan menghasilkan devisa, yang dapat digunakan untuk mendukung pembangunan dalam negeri dan membiayai impor. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan ekspor impor di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dalam pengumpulan dan analisis data. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain di dunia salah satunya dikarenakan kebijakan yang belum sesuai dengan teori kebijakan publik.

Kata Kunci: Ekspor-Import, Bisnis Internasional, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perdebatan seputar dampak bisnis internasional terhadap pertumbuhan ekonomi adalah topik menarik yang telah banyak dibicarakan. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang digunakan oleh suatu negara untuk mengevaluasi perkembangan ekonominya. Ini adalah proses perubahan berkelanjutan dalam kondisi perekonomian suatu negara menuju perbaikan selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah aktivitas perdagangan internasional.

Bisnis Internasional merupakan kegiatan yang mengarah pada perdagangan barang/jasa dalam skala internasional. Dalam artian bisnis internasional mencakup kegiatan bisnis antara dua negara atau lebih, baik milik pemerintah maupun swasta. Bisnis internasional atau perdagangan internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Apabila suatu negara lebih sering melakukan ekspor daripada impor maka pendapatan negara tersebut akan naik. Hal tersebut yang nantinya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Bisnis internasional, yang mencakup impor dan ekspor, memiliki peran krusial dalam perekonomian suatu negara karena dampaknya dapat memengaruhi pembangunan ekonomi. Aktivitas impor dan ekspor berpotensi memengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB), yang selanjutnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan reformasi ekonomi yang terbuka dan fasilitasi aliran modal melalui penerapan strategi pertumbuhan dalam perdagangan internasional.

Pada tahun 2019, terjadi penurunan signifikan dalam aktivitas ekspor dan impor dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekspor mengalami penurunan sekitar 6,85%, sementara impor mengalami penurunan yang lebih besar, mencapai 9,53%. Penurunan tersebut mencakup hampir semua sektor, termasuk migas. Penurunan nilai impor disebabkan oleh penurunan impor barang konsumsi sebesar 16,8%, yang juga mengindikasikan penurunan daya beli masyarakat. Turunnya transaksi dalam perdagangan internasional dapat memengaruhi perekonomian domestik Indonesia. Seperti yang disebutkan oleh (Sedyaningrum et al., 2016), tingginya tingkat impor dapat mereduksi produksi dalam negeri, berdampak pada tingginya tingkat pengangguran, penurunan pendapatan, dan penurunan daya beli masyarakat.

Peningkatan volume ekspor akan mengakibatkan peningkatan permintaan terhadap mata uang domestik, memperkuat nilai tukar, dan pada saat yang sama, menyerap tenaga kerja secara optimal, mengurangi tingkat pengangguran. Dan ketika terjadi peningkatan impor maka permintaan mata uang dari negara lain akan meningkat sehingga mata uang domestik melemah. Maka dari itu perlu adanya kebijakan dan strategi ekspor impor untuk pertumbuhan ekonomi. Namun meningkatnya impor tidak seluruhnya merugikan suatu negara karena dapat memicu investasi. Penanaman modal dapat menciptakan lingkungan bisnis yang produktif, meningkatkan daya saing, terutama jika barang yang diimpor adalah modal, mentah atau setengah jadi. Dalam jangka panjang hal ini dapat mengakibatkan ekspansi kapasitas produksi dengan harga peralatan yang lebih terjangkau, dan secara keseluruhan meningkatkan produksi. (Carrasco & Tovar-Garcia, 2020)

Selain itu, impor memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Teori Hecksher-Ohlin (dalam Appleyard, Field, dan Cobb, 2008) menjelaskan bahwa negara akan mengimpor produk yang memanfaatkan faktor produksi yang jarang dimilikinya. Meskipun kegiatan ini bisa menguntungkan negara tersebut daripada memproduksi sendiri, hal itu tidak selalu efisien. Indonesia, sebagai negara berkembang, terus berusaha mencapai surplus perdagangan internasional atau dikenal sebagai ekspor neto. Ekspor neto, yang menunjukkan nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor, dapat mencerminkan tingginya permintaan domestik terhadap barang dan jasa, mendorong peningkatan produktivitas, dan pada akhirnya, akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Sebaliknya, ekspor neto negatif dapat menandakan penurunan permintaan domestik, mengakibatkan penurunan produktivitas dan mengganggu pertumbuhan ekonomi.

KAJIAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi

Sukirno (2012:29) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah merujuk pada evolusi kegiatan ekonomi dari periode ke periode, yang mengakibatkan peningkatan pendapatan nasional riil. Tingkat pertumbuhan ekonomi mencerminkan persentase peningkatan pendapatan nasional riil dalam suatu tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan berkelanjutan dalam kondisi perekonomian suatu negara menuju perbaikan selama suatu periode. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diinterpretasikan sebagai peningkatan kapasitas produksi ekonomi yang tercermin dalam pertumbuhan pendapatan nasional. Keberadaan pertumbuhan ekonomi menunjukkan keberhasilan dalam upaya pembangunan ekonomi (Sukirno, 2000).

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memungkinkan negara-negara industri maju memberikan lebih banyak manfaat kepada warganya, termasuk sumber daya untuk perawatan kesehatan, pengendalian polusi, pendidikan universal, dan pensiun publik. Dalam konsep yang lebih sederhana, pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan sebagai peningkatan output atau pendapatan nasional agregat dalam periode tertentu, seperti satu tahun. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika balas jasa riil terhadap faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya, yang mengindikasikan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa (Prasetyo, 2009:237).

Kemajuan perekonomian suatu negara selalu dievaluasi melalui pertumbuhan ekonominya, terutama bagi negara yang masih dalam tahap berkembang seperti Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi tetap menjadi fokus utama, dan untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi dan stabil, diperlukan kemampuan variabel makroekonomi dalam menangani setiap tantangan (Seprillian, 2013 dalam penelitian Irawaty Masloman, 2018).

Ekspor

Ekspor merupakan pengiriman dan penjualan produk dari suatu negara ke negara lain, yang dijelaskan oleh Murni dalam penelitian Farina dan Husaini (2017) sebagai kegiatan ekonomi menjual produk domestic ke pasar internasional. Sukirno, dalam studi yang sama mengungkapkan bahwa keuntungan ekspor melibatkan perluasan pasar, peningkatan devisa negara, dan ekspansi lapangan kerja.

Ekspor pada dasarnya adalah bentuk kegiatan perdagangan yang melibatkan jual/beli barang secara berkelanjutan dengan tujuan memperoleh keuntungan, khususnya dalam konteks Indonesia, dimana ekspor melibatkan perlintasan wilayah pabean.

Impor

Impor merupakan pembelian dan masuknya produk dari luar negeri ke dalam suatu negara. Murni dalam penelitian Farina menjelaskan bahwa impor merupakan kegiatan ekonomi yang melibatkan pembelian produk dari luar negeri untuk keperluan domestic atau pemasaran didalam negeri. Meskipun kecenderungan impor yang besar tidak sepenuhnya negatif bagi suatu negara, karena impor dapat merangsang investasi, terutama jika barang yang diimpor berupa barang modal, barang mentah ataupun barang setengah jadi untuk keperluan industry. Arsyad dalam penelitian yang sama, menekankan bahwa pengembangan industry substitusi impor di dalam negeri harus sejalan dengan mendorong ekspor.

Ekspor dan impor suatu negara timbul karena manfaat yang dihasilkan dari kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan tersebut juga dapat meningkatkan daya beli negara dan mendukung pembangunan serta pertumbuhan sektor yang memiliki keunggulan komperatif melalui efisiensi dalam produksi.

Bisnis Internasional

Bisnis internasional merupakan suatu kegiatan bisnis yang melewati batas negara. Menurut Hadi (2010) bisnis internasional adalah suatu studi tentang transaksi ekonomi yaitu perdagangan internasional (ekspor-impor). Bisnis internasional melibatkan transaksi bisnis antara negara-negara. Bisnis memiliki beragam jenis, sehingga dapat diklasifikasikan secara berbeda. Kegiatan perdagangan menjadi hal tak terhindarkan dalam kehidupan sehari-hari

untuk memenuhi kebutuhan, dengan peran kunci dimainkan oleh pedagang yang menyalurkan barang kepada konsumen.

Kegiatan jual beli saat ini tidak hanya terbatas antar penduduk dalam satu negara. Kegiatan perdagangan sudah mulai merambah ke dunia internasional atau antar negara. Pertukaran barang dan jasa antara negara-negara disebut sebagai bisnis internasional. Dengan demikian, bisnis internasional adalah kegiatan bisnis yang melibatkan transaksi melewati batas negara, yang dikenal sebagai perdagangan internasional.

Adapun beberapa alasan perusahaan mengikuti kegiatan bisnis internasional, diantaranya:

1. Untuk memperbesar penjualan. Bisnis internasional memungkinkan suatu perusahaan untuk dapat mengekspansi penjualan produknya ke pasar luar negeri yang memiliki cakupan yang lebih luas daripada pasar domestic. Ekspansi ini membuka peluang bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan jumlah penjualan produknya.
2. Untuk mengakuisisi sumber daya. Pertukaran barang dan jasa antara negara-negara disebut sebagai bisnis internasional. Dengan demikian, bisnis internasional adalah kegiatan bisnis yang melibatkan transaksi melewati batas negara, yang dikenal sebagai perdagangan internasional.
3. Untuk mendiversifikasi sumber-sumber penjualan dan penawaran. Keterlibatan dalam bisnis internasional mendorong perusahaan untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan sumber penjualan dan menanggapi permintaan pasar. Dengan pasar yang semakin luas dan jumlah konsumen yang meningkat, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk memenuhi ekspektasi konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Untuk mengatasi keinginan konsumen yang beragam, perusahaan perlu berinovasi secara terus-menerus untuk bersaing dengan pesaingnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan literature yaitu dengan mengumpulkan berbagai jurnal yang berkaitan dengan topic penelitian yaitu kebijakan ekspor impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode kajian pustaka yang mana data diambil melalui artikel dan buku yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Ekspor Impor Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu langkah kebijakan yang mempengaruhi sektor kelautan dan perikanan adalah perubahan tarif impor. Kenaikan tarif impor ini berdampak pada peningkatan biaya produksi ikan olahan dan ikan kering, masing-masing sebesar 32% dan 34,5%. Peningkatan tarif impor ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah komoditas, yang mana pemerintah masih memberlakukan tarif impor sebagai instrumen utama pada komoditas yang memiliki daya saing.

Impor teknologi tinggi dan impor barang modal memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi dalam konteks kebutuhan domestik. Oleh karena itu, negara berkembang yang berhasil tumbuh dan berkembang cenderung mendapatkan manfaat dari adopsi teknologi tinggi dan impor barang modal. Hal ini disebabkan oleh implementasi kebijakan industri yang mampu meningkatkan produksi dalam negeri untuk sektor ekspor. Hubungan yang sangat relevan antara impor dan peningkatan ekspor menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, di mana impor barang dengan teknologi tinggi dan impor barang modal berkontribusi positif pada perkembangan ekonomi negara tersebut.

Saat ini ekspor Indonesia rendah apabila dibandingkan dengan negara lain di dunia salah satunya disebabkan oleh implementasi kebijakan yang belum sesuai dengan teori kebijakan publik. Volume ekspor Indonesia belum bisa menyamai sejumlah negara di Asia, dan belum menuju produk ekspor yang berdaya saing.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, perlu mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan ekspor. Pertama, perlu untuk merevisi strategi kebijakan ekspor dengan mempertimbangkan kesinambungan kebijakan tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Kedua, penting untuk melakukan studi empiris yang komprehensif guna memperkuat fondasi ekonomi nasional, dengan menjadikan pasar dalam negeri sebagai penentu utama arah pertumbuhan ekonomi, bukan pasar luar negeri. Dari studi ini diharapkan dapat diidentifikasi komoditas yang perlu dikembangkan secara efisien dan efektif, memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia. Ketiga, peningkatan ekspor sebaiknya difokuskan pada komoditas yang benar-benar memiliki keunggulan komparatif dan daya saing yang baik.

Strategi Kebijakan Ekspor

Strategi kebijakan yang dilakukan untuk nilai ekspor Indonesia meningkat menurut Fitriani (2019) yaitu:

1. Mendiversifikasi produk-produk industry
2. Meningkatkan produksi perkebunan serta pertanian
3. Eksplorasi sumber daya emas
4. Teknologi yang berguna
5. Modernisasi dalam manajemen
6. Meningkatkan daya saing produk
7. Meringankan pajak bagi eksportir dan membantu mempromosikan.

Permasalahan bisnis internasional dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara sangat terkait dengan strategi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan. Pembuat kebijakan memerlukan informasi untuk merancang kebijakan ekonomi makro guna memproyeksikan ekspor dan impor, baik pada negara maju maupun negara berkembang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan nasional dan menjaga stabilitas harga domestic terutama dalam konteks biaya yang dikeluarkan untuk merumuskan regulasi dan kerjasama.

Salah satu strategi kebijakan pemerintah adalah melalui partisipasi Indonesia dalam organisasi WTO. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kerja ekonomi perdagangan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi negara berkembang, dengan tujuan mencapai indeks harga impor dan ekspor yang optimal. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah Indonesia perlu lebih teliti dalam menangani permasalahan dan merumuskan kebijakan dengan cermat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan ekspor impor memiliki peran yang krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan strategi yang tepat, seperti merancang kebijakan yang mendukung sektor ekspor, Indonesia dapat memperluas pangsa pasarnya, meningkatkan pendapatan negara, dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, dengan adanya implementasi kebijakan yang cerdas dan terarah dapat menjadi kunci kesuksesan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk ekspor, diversifikasi pasar tujuan ekspor, serta pengelolaan impor yang efisien. Selain itu, kerjasama internasional dan investasi dalam infrastruktur juga penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui sektor ekspor dan impor.

DAFTAR PUSTAKA

- Carrasco, C. A., & Tovar-Garcia, E. D. "Trade and Growth In Developing Countries: The Role of Export Composition and Export Diversification," *Economic Change and Restructing*, (2020).
- Farina, F., & Husaini, A. "Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara Asean Per Dollar Amerika Serikat (Studi Pada Internasional Trade Center Periode 2013-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis*, no. 6 (2017)
- Fitriani, E. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonmi Indonesia," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 2019.
- Gumilar, Angga. "Analisis Bisnis Internasional Di Indonesia," *Jurnal ABDIS* 2, no. 2 (2018).
- Hadi. "Indonesia, ASEAN, and The Rise of China: Indonesia in the Midst of East Asia's Dynamics in the Post-Global Crisis World," *International Journal of China Studies* 3, no. 2 (2010).
- Ikaningtyas, Maharani dkk. "Strategi dan Kebijakan Ekspor Impor atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023).
- Kartawinata, Budi Rustandi, dkk. *Bisnis Internasional*. Bandung: PT. Karya Manunggal Lithomas, 2014.
- Masloman, Irawaty. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Sektor Yang Potensial dan Berdaya Saing Di Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, No. 01 (2018).
- Prasetyo, P. Eko *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset, 2009.
- Rofii, Andrik Mukammad & Putu Sarda Ardyan. "Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2017)
- Sedyaningrum, M., Suhadak, S., & Nuzula, N. "Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 34, no.1 (2016).
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Drafindo Persada, 2000.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.